

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SDM unggul merupakan SDM yang memiliki etos kerja tinggi. Setiap Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kewajiban untuk melakukan pengembangan diri. Pengembangan diri bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan, skill, dan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Karena SDM saat ini dituntut untuk memiliki pengetahuan baru sesuai dengan perubahan yang sedang berlangsung (Angliawati; Maulyan: 2020, p. 29). Melalui pengembangan diri, pengetahuan baru akan didapatkan. Proses pengembangan diri seperti hal tersebut, akan menjadikan SDM unggul, yaitu SDM dengan etos kerja yang tinggi. Dimana, dirinya akan memberikan kinerja terbaik atas seluruh pekerjaan yang dibebankan (Syaifullah, dkk: 2019, p. 3).

Untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan SDM yang unggul maka diperlukan upaya untuk mengubah pandangan masyarakat terkait pentingnya Transformasi digital. Transformasi digital telah merubah setiap aspek kehidupan, mulai dari hal dasar seperti komunikasi, belajar mengajar, sampai dengan pekerjaan (Setiawati et al., 2021). Transformasi digital menuntut masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang ada. Salah satu upaya Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait literasi digital. Dalam menghadapi era industri 4.0, literasi digital menjadi pengetahuan wajib yang harus dimiliki masyarakat Indonesia. Literasi digital memiliki 4 pilar utama, yaitu digital skills, digital safety, digital ethics dan digital culture (Septiana & Hanafi, 2022). Literasi digital merupakan salah satu kecakapan yang perlu dimiliki oleh setiap masyarakat untuk dapat memanfaatkan kesempatan atau peluang baru yang muncul yang diakibatkan oleh *technology shifts* saat ini.

Kecakapan literasi digital yang baik juga diharapkan dapat menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang beretika, berbudaya dan tentram dalam penggunaan dan pemanfaatan berbagai aplikasi, layanan dan media yang memanfaatkan internet. Kecakapan literasi digital diharapkan dapat merata di seluruh wilayah Indonesia baik perkotaan maupun

perdesaan. Namun, saat ini masih terdapat kesenjangan akses informasi melalui teknologi digital, terutama masyarakat yang tinggal di pedesaan (Setiani & Barokah, 2021).

Salah satu kesenjangan akses informasi melalui teknologi digital terjadi di desa Sukajaya Sunduh, Kecamatan Marga Punduh, Pesawaran. Desa Sukajaya Punduh memiliki masyarakat yang tinggi akan tingkat kemauan dalam teknologi tetapi masih terbatas akan pemahaman seputar teknologi. Tingkat pemahaman masyarakat yang rendah di Desa Sukajaya Punduh terhadap teknologi pemasaran, perkembangan IT, proses produksi dalam era 4.0 menjadikan sumber daya manusia tidak mampu bersaing secara maksimal. Kurang maksimalnya sumber daya manusia di Desa Sukajaya Punduh akan menyebabkan kualitas yang ada di masyarakat desa ini tidak tercapai. Setidaknya peran pemerintah harus secara aktif dan massif untuk memberikan literasi untuk membangkitkan pengetahuan masyarakat yaitu salah satunya di desa Sukajaya Punduh. Meningkatnya *digital literacy* masyarakat merupakan modal awal dalam bersaing di era digital 4.0 (Zahro, 2020). Masyarakat seringkali masih menggunakan cara-cara lama untuk berinteraksi maupun memasarkan produk yang mereka hasilkan.

Kegiatan literasi digital di desa ini merupakan salah satu alternatif pilihan yang ditawarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika kepada perguruan tinggi dalam rangka mendorong percepatan pembangunan di desa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa melalui penggunaan digital. Literasi digital ini diharapkan bukan hanya berkontribusi untuk memperkuat masyarakat dan pemerintah desa dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat desa, tetapi juga diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru di desa sebagai salah satu bentuk dampak positif dari penggunaan digital.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang telah didapat secara teoritis di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dan langsung dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh tersebut dapat dituangkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Praktek

Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa IIB Darmajaya merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) yang dilaksanakan selama 30 hari.

Adanya pelaksanaan PKPM ini, mahasiswa IIB Darmajaya diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan potensi-potensi masyarakat di wilayah tersebut. Mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah program kerja guna memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dimana, PKPM ini ditunjukkan sebagai sarana pengembangan ide kreatifitas dan inovasi sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman belajar guna menambah kemampuan, pengetahuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat dalam memanfaatkan potensial yang ada di lingkungan sekitar Desa Sukajaya Punduh, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, khususnya dalam penyuluhan literasi digital pada masyarakat di desa Sukajaya Punduh.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka saya berupaya untuk membantu permasalahan yang terjadi yakni dengan mengimplementasikan pengetahuan saya dalam bidang ekonomi, teknologi, dan komunikasi kepada masyarakat Desa Sukajaya Punduh Demikian, laporan ini saya buat dengan tema mengangkat sebuah judul **“PENYULUHAN LITERASI TEKNOLOGI UNTUK MENUNJANG PENGEMBANGAN SDM DI DESA SUKAJAYA PUNDUH”**.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

1.1.1.1 Identitas Sukajaya Punduh

1. Nama Desa : Sukajaya
2. Kecamatan : Punduh
3. Kabupaten : Pesawaran
4. Provinsi : Lampung

1.1.1.2 Kondisi Geografis

1. Ketinggian Tanah : -
2. Curah Hujan : -

- 3. Tofografi : -
- 4. Suhu : -

1.1.1.3 Batas Batas Wilayah

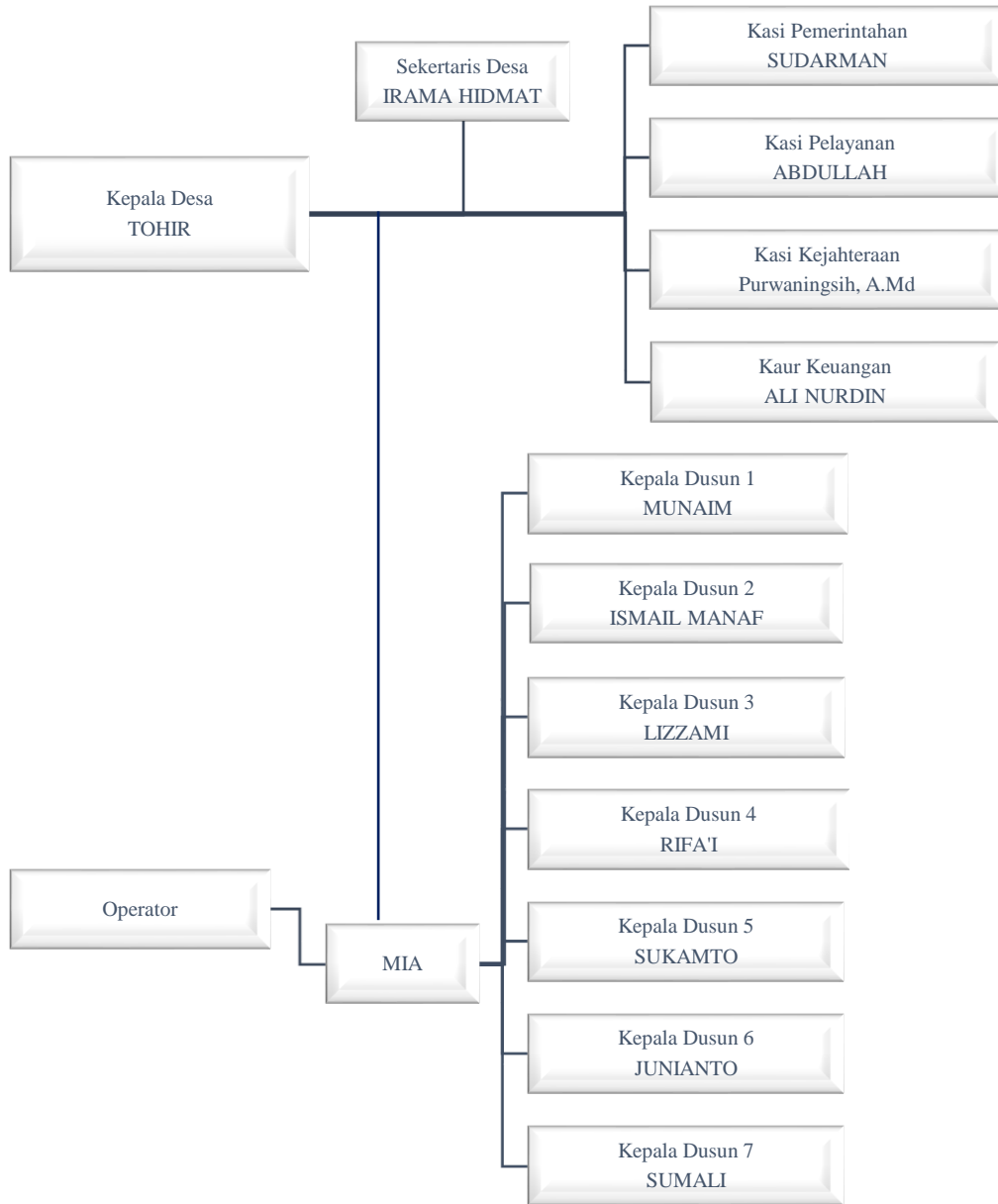
- 1. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Teluk Lampung
- 2. Sebelah Barat berbatasan dengan desa maja
- 3. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa maja
- 4. Sebelah Utara berbatasan dengan gayau

1.1.1.4 Orbitasi Wilayah

Orbitasi Desa Sukajaya Kecamatan Punduh Kabupaten Pesawaran menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten, dan Ibu Kota Provinsi adalah sebagai berikut :

- 1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 1,5 KM
- 2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 90 KM
- 3. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 60 KM

1.1.2 Struktur Aparat Desa



Gambar 1.1. Struktur Aparat Desa

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Ibu Yati
Nama Usaha	: Keripik Pisang Ibu Yati
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Makanan
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Produk yang ditawarkan	: Keripik Pisang
Alamat Usaha	: Dusun way awi no.475, Sukajaya Punduh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana Dampak Literasi Teknologi Dalam Pengembangan SDM Desa Sukajaya Punduh?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.2 Tujuan PKPM

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

1. Membantu masyarakat dalam pemahaman Literasi Teknologi demi pengembangan SDM Desa Sukajaya Punduh

1.3.3 Manfaat PKPM

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa dan masyarakat Sukajaya Punduh:

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Sukajaya Punduh.
- b. Memperoleh celah umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum ,

materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.

2. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- b. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.
- c. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.

3. Bagi Masyarakat

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Sukajaya Punduh adalah:

- a. Melalui kegiatan penyuluhan literasi teknologi diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan pentingnya memahami penggunaan informasi teknologi yang berlimpah.
- b. Melalui kegiatan penyuluhan literasi teknologi diharapkan mampu menambah kemampuan dalam memahami suatu informasi yang semakin meningkat
- c. Melalui kegiatan penyuluhan literasi teknologi mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam mengenal salah satu aplikasi teknologi.

1.4 Mitra yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Sukajaya Punduh :

1. IIB Darmajaya
2. Dosen Pembimbing Lapangan
3. Kepala Desa Sukajaya Punduh
4. Kepala Dusun Sukajaya Punduh

5. Perangkat Desa Sukajaya Punduh
6. Pemilik UMKM Keripik Pisang Ibu Yati
7. Ibu-ibu PKK Desa Sukajaya Punduh.
8. TK Sukajaya Punduh
9. SD Negeri 3 Sukajaya Punduh dan SD Negeri 6 Sukajaya Punduh sebagai sasaran kegiatan pendampingan belajar mengajar.
10. Bidan desa sebagai tempat berkoordinasi mengenai program kesehatan.